

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETERNAK AYAM PETELUR DI DESA SELANBAWAK KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN

I DEWA GEDE RASTANA  
I GEDE MADE RUSDIANTA  
I NYOMAN ARIANA GUNA

dewarastana59@gmail.com; gmrusdianta@gmail.com;  
arianaguna1@gmail.com

## ABSTRAK

Telur ayam merupakan sumber protein bermutu tinggi kaya akan vitamin dan mineral sebagai penyebab meningkatnya telur ayam. Salah satu desa yang berada di Kabupaten Tabanan yaitu desa Selanbawak, Kecamatan Marga sebagian besar penduduknya membuka usaha peternakan ayam petelur. Dalam usaha ternak ayam petelur, biaya pakan merupakan biaya yang terbesar dari faktor produksi lainnya untuk meningkatkan jumlah pendapatan telur. Tujuannya dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan peternak ayam petelur di desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini dilakukan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif yang terdiri dari uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, uji-t, uji F.

Hasil dari penelitian didapat bahwa modal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap jumlah pendapatan, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $8.044 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada  $0.05$  ( $5\%$ ) yaitu  $0.000 < 0,05$ . Tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $5.453 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada  $0.05$  ( $5\%$ ) yaitu  $0.004$ . ( $0,004 < 0,05$ ). Lama usaha mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $4.356 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada  $0.05$  ( $5\%$ ) yaitu  $0.000$ . ( $0,000 < 0,05$ ).  $F_{hitung}$  sebesar  $111.204$  dan sig F sebesar  $0.000$  dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $2.98$  sesuai dengan lampiran dengan taraf nyata  $5\%$ . Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , atau  $111.204 > 2.98$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel penjualan dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

**Kata kunci :** Modal, Tenaga kerja, Lama usaha, Pendapatan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Perkembangan dalam sektor peternakan sangatlah penting bagi pertumbuhan ekonomi karena dapat mengurangi angka kemiskinan pada setiap daerah. Secara teori meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan

produktivitas, pengalaman dan fakta juga merupakan faktor yang digabungkan yang dapat membantu Negara (Rosidah, 2013:54).

Peternakan merupakan subsektor dari pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Hal ini seiring meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan gizi dan zat-zat makanan khususnya protein, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak.

Dalam bidang perunggasan, usaha peternakan ayam petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat karena masyarakat sudah banyak mengetahui dan mengerti mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari usaha peternakan. Perkembangan peternakan ayam petelur ini didorong oleh kondisi di sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang sangat diperlukan untuk peternakan seperti kacang, padi-padian, jagung, dan sebagainya yang berguna untuk campuran pakan ternak. Selain itu, masyarakat Indonesia jumlah konsumsi telur selalu meningkat setiap tahunnya sehingga pelaku peternak ayam petelur semakin banyak dan jumlah produksi telur ayam petelur ikut meningkat.

Salah satu desa yang berada di Kabupaten Tabanan yaitu desa Selanbawak, Kecamatan Marga sebagian besar penduduknya membuka usaha peternakan ayam petelur. Dalam usaha ternak ayam petelur, biaya pakan merupakan biaya yang terbesar dari faktor produksi lainnya untuk meningkatkan jumlah pendapatan telur. Dengan biaya yang dikeluarkan oleh peternak perlu ditunjang dengan adanya perhitungan biaya produksi, pendapatan dan efisiensi agar tidak mengalami kerugian. Selain itu, faktor-faktor produksi perlu diketahui agar hasil produksi telur dapat maksimal. Upaya meningkatkan peluang usaha peternakan ayam petelur memerlukan dukungan kebijakan daerah dan nasional secara komprehensif yang dapat mendorong peningkatan produktifitas, kualitas produksi dan daya saing pasar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan?

2. Apakah modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal; Tenaga Kerja; dan Lama Usaha secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Hipotesis**

Berdasarkan pemikiran yang terkandung dalam masalah pokok dan tujuan yang hendak dicapai maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Modal; Tenaga Kerja; dan Lama Usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
2. Modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata dan signifikan secara simultan terhadap terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

### **Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan yang sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah tersebut bekerja sebagai peternak ayam petelur.

### **Identifikasi variable penelitian**

1. Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas yaitu

modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) lama usaha ( $X_3$ ) pada peternak ayam petelur Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

2. Variabel Terikat (*dependent*) yaitu variabel yang tergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

### Teknik analisa data

Analisis regresi linear berganda Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Perhitungan dapat dicari dengan persamaan (Gujarati 2005 : 36) :  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_i$

### Koefisien determinasi berganda

Untuk lebih lengkap hasil perhitungan diatas, maka perlu dicari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari variabel modal, tenaga kerjadan lama usaha terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Koefisien determinasi ini mengukur kuat lemahnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang diukur dengan presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Penelitian

Desa Selanbawak terletak di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Secara geografis Desa Selanbawak terletak pada 300 meter di atas permukaan laut, dengan suhu udara rata-rata 24-36°C. Desa Selanbawak memiliki luas tanah sekitar 2,92 km<sup>2</sup>.

Secara keseluruhan penduduk Desa Selanbawak merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Penduduk Desa Selanbawak sebagian memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak ayam. Desa Selanbawak merupakan salah satu wilayah kerja dari Puskesmas Marga I. Desa Selanbawak terbagi menjadi 5 banjar diantaranya Banjar Selanbawak Kelod, Banjar Selanbawak Kaja, Banjar Manik Gunung, Banjar Kekeran dan Banjar Pekilen. Setiap Banjar memiliki

program posyandu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

### Diskripsi Hasil Penelitian

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Usaha ayam ternak dibagi menjadi dua yaitu ayam petelur dan ayam pedaging. Usaha ayam petelur merupakan usaha yang mempunyai sifat maju, yang secara selektif guna meningkatkan produksi terhadap pendapatan peternak telur itu sendiri.

Berikut data modal, jumlah tenaga kerja dan pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan tersaji pada table di bawah ini :

### Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu, modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu, pendapatan (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

### Rangkuman Hasil Analisis SPSS

R	R Square Change ( $R^2$ )	F Change	Sig. F Change	
.944	0.892	111.204	0.000	
Model	B	Std. Error	T	Sig.
(Costant)	399267.825	214609.504	1.860	.014
Modal ( $X_1$ )	85244.016	1.002	8.044	.000
Tenaga Kerja ( $X_2$ )	40541.895	89400.961	5.453	.004
Lama Usaha ( $X_3$ )	32671.207	3.206	4.356	.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat dibuat satu persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 399.267,825 + 85.244,016 X_1 + 40.541,895 X_2 + 32.671,207 X_3$

Untuk melihat bermakna tidaknya pengaruh masing-masing faktor tersebut, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan peternak ayam petelur sebagai berikut :

1. Nilai  $b_0$  (konstanta) sebesar 399.267,825 memiliki arti rata-rata pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan adalah Rp.399.267,825 dengan asumsi variabel modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) sama dengan nol.
2. Koefisien regresi  $b_1$  pada modal sebesar 85.244,016 berarti apabila modal ditambah satu rupiah, maka pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan akan meningkat sebesar Rp. 85.244,016 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi  $b_2$  pada tenaga kerja sebesar 40.541,895 berarti apabila tenaga kerja bertambah 1 orang, maka pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan akan meningkat sebesar Rp. 40.541,895 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi  $b_3$  pada lama usaha sebesar 32.671,207 berarti apabila lama usaha bertambah 1 tahun, maka pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan akan meningkat sebesar Rp. 32.671,207 dengan asumsi variabel lain konstan.

### Koefisien korelasi berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan pendapatan ( $Y$ ) dengan modal ( $X_1$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ). Hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :  $R = 0,944$  memiliki arti bahwa modal ( $X_1$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan ( $Y$ ). Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai  $t$  hitung, dan tingkat signifikansinya.

1. Pengaruh modal ( $X_1$ ) secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam

petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 8.044 dan signifikasinya adalah sebesar 0.000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa modal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap jumlah pendapatan, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $8.044 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu  $0.000 < 0,05$ .

2. Pengaruh tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 5.453 dan signifikasinya adalah sebesar 0.004. Angka-angka ini memberikan arti bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $5.453 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.004. ( $0,004 < 0,05$ ).

3. Pengaruh lama usaha ( $X_3$ ) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 4.356 dan signifikasinya adalah sebesar 0.000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa lama usaha mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $4.356 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.000. ( $0,000 < 0,05$ ).

4. Berdasarkan Tabel diatas maka diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 111.204 dan sig  $F$  sebesar 0.000 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.98 dengan taraf nyata 5%. Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , atau  $111.204 > 2.98$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel penjualan dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata secara simultan/bersama-sama terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan adalah terbukti.

### **Koefisien determinasi berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh antarpendapatan (Y) dengan modal ( $X_1$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ). Hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :  $R^2 = 0,892$  memiliki arti bahwa variasi naik turun pendapatan 89,2% dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja dan lama usaha dan sisanya 10,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis atau pengaruh variabel bebas modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan dapat disampaikan penjelasan sebagai berikut:

1. Modal ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.  
Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $8.044 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.000 < 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan modal berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.
2. Pengaruh tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $5.453 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.004. ( $0,004 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.

3. Pengaruh lama usaha ( $X_3$ ) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.  
Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $4.356 > 1.705$  dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.000. ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan terbukti dan sesuai dengan penelitian sejenis sebelumnya.
4. Pengaruh modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan uji F didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 111.204 dan sig F sebesar 0.000 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.98 sesuai dengan lampiran dengan taraf nyata 5%. Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , atau  $111.204 > 2.98$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel penjualan dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan olah data hasil analisis dan uji hipotesis serta pembahasan secara deskriptif dan statistik, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
3. Lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
4. Variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata dan signifikan secara simultan/bersama-sama terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan terhadap peternak ayam petelur di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan kepada pemerintah antara lain :

1. Peternak ayam petelur sebaiknya lebih memperhatikan manajemen modal kerja dengan baik. Modal sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar perusahaan dapat beroperasi dengan ekonomis dan perusahaan tidak mengalami kesulitan ketika timbul krisis atau kekacauan keuangan.
2. Kontribusi pemerintah diharapkan dapat lebih meningkat dalam rangka membantu peternak ayam di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan khususnya dalam mengantisipasi wabah penyakit flu burung, pemerintah hendaknya melakukan pengawasan terhadap harga jual ayam dan telur yang berfluktuasi baik karena isu penyakit maupun disebabkan faktor lain yang dapat merugikan peternak ayam.
3. Untuk peneliti yang akan datang diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian sejenis.

Penelitian mendatang juga diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha peternak ayam petelur baik faktor internal maupun faktor eksternal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif. 2017. *Analisis Usaha Peternak Ayam Petelur (Studi Kasus pada Peternakan Ayam Petelur Cihaur, Maja, Majalengka, Jawa Barat)*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2018. *Ekonomi Manajerial Edisi Ketiga*. Penerbit Balai Pustaka. Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Candra. 2012. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Duffy. 2019. *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPF.
- Eldon. 2010. *Pengantar Untuk Memahami Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Angkasa.
- Lestariasih.2019. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Petelur Buras di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan*. Denpasar: Universitas Warmadewa.
- Mustika.2015. *Analisis Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan*. Jakarta :Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Yogyakarta : BPF.
- Sudrajat. 2018. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Ayam Sentul di Kabupaten Ciamis*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Wijayanti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirawan. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.